



Strategi Ayobandung.com Untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Citizen Journalism

Muhammad Arif Firdaus¹, Moch Fakhruroji¹, Enjang Muhaemin¹

¹Jurusan Ilmu Komunikasi Jurnalistik, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Gunung Djati, Bandung

*Email : ariffirdaus732@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi mulai dari perencanaan dan pelaksanaan yang ditentukan oleh ayobandung.com. Serta bagaimana kriteria berita yang layak di pada media ayobandung.com. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Studi Kasus (*Case Study*). Metode studi kasus dipilih karena fokus masalah yang diteliti adalah terkait lembaga media massa sebagai perantara dalam penyebaran informasi yang di dapat dari para *netizen*. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa strategi ayobandung.com dalam pembuatan berita *citizen journalism* terdiri dari, pertama perencanaan citizen journalism pada ayobandung.com dibuat melalui dengan melakukan rapat redaksi, kedua Pelaksanaan citizen journalism pada ayobandung.com yaitu dengan memberikan rambu-rambu pada penulisan berita, dan ketiga kriteria berita citizen journalism yang dimuat pada merupakan berita yang memenuhi kriteria dari ayobandung.com yaitu berita mengenai seputar sejarah, peristiwa dan keunikan yang ada di kota Bandung.

Kata Kunci : Strategi, Citizen Journalism

ABSTRACT

This study aims to find out how the strategy starts from the planning and implementation determined by Ayobandung.com. As well as what are the criteria for proper news on the media Ayobandung.com. The method used in this study is a case study. The case study method was chosen because the focus of the problem under study is related to mass media institutions as intermediaries in the dissemination of information obtained from netizens. In this study it was found that the strategy of Ayobandung.com in making citizen journalism news consists of, firstly planning citizen journalism made through holding editorial meetings, secondly Implementation of citizen journalism on Ayobandung.com is by providing signs for news writing, and the three criteria for citizen journalism news published on are news that meet the criteria, news about history, events and uniqueness in the city of Bandung.

Keywords : *Strategy, Citizen Journalism*

PENDAHULUAN

Pesatnya kemajuan teknologi informasi saat ini cukup memberikan kemajuan media massa yang signifikan. Media cetak maupun elektronik saling bersaing kecepatan sehingga pemburu berita dituntut kreativitasnya dalam penyampaian informasi. Penguasaan dasar - dasar pengetahuan jurnalistik merupakan modal penting ketika terjun di dunia ini. Keberadaan media tidak sebatas penyampaian informasi yang aktual kepada masyarakat, tetapi juga mempunyai tanggung jawab yang berat dalam menampilkan fakta- fakta objektif untuk selalu bertindak dalam setiap pemberitaannya.

Adanya perkembangan teknologi media digital, menjadi babak awal dari munculnya sebuah istilah baru yaitu “new media”. Istilah baru ini muncul karena adanya inovasi baru dari media lama yang dianggap usang atau tidak lagi terdapat korelasi pada zaman modern ini, dimana teknologi yang sekarang ini semakin berkembang. Pada era sebelumnya suatu benda hanya memiliki satu fungsi seperti media cetak baik itu koran, tabloid ataupun majalah untuk dibaca, namun pada zaman yang modern dalam satu tempat banyak hal dapat kita lakukan secara bersamaan salah satunya adalah media digital (Monanda, 2017:3-4).

Studi terkait tertarik pada kanal berita ayobandung.com dimana mereka setiap harinya memberikan informasi secara langsung dari seluruh daerah bandung. Informasi yang dibagikan berupa foto atau video dengan tambahan caption untuk melengkapi. Menariknya berita yang ditampilkan pada media tersebut merupakan buah tangan dari tulisan masyarakat awam atau yang kita kenal sebagai citizen journalism.

Ayobandung sendiri cukup sukses meramaikan jagat media massa khususnya lokal Bandung. Isi konten berita Ayobandung.com yang menarik kebanyakan berasal dari citizen journalism, Sebagai contohnya rubrik netizen yang membahas berita mengenai hal hal terkait kota bandung pada hari itu langsung. Sehingga orang-orang yang ingin ke Bandung dapat mencari informasi hanya dengan mengunjungi website Ayobandung.com.

Berbeda halnya dengan media lain contoh seperti media pikiran rakyat yang mengemas informasi dengan bahasa yang formal dan lugas sehingga tidak semua kalangan tertarik. Berbeda halnya dengan media ayobandung yang menyampaikan suatu informasi dengan bercerita dan menggunakan bahasa yang sering dipakai sehari hari sehingga hampir semua kalangan tertarik dari remaja, tua, sampai dewasa

Citizen Journalism sendiri merupakan kegiatan jurnalistik seperti pengumpulan, pengolahan dan menyebarkan informasi atau berita kepada khalayak. Perbedaan citizen journalism dengan jurnalis profesional adalah

dasar ilmu yang dimilikinya. Perbedaan tersebut seperti teknik penulisan berita yang baik dan benar, sehingga ketika proses menyiarkan beritanya ada beberapa hal yang berbeda.

Banyak ahli meyakini bahwa perkembangan citizen journalism ini merupakan hal yang positif yang dapat memberikan kontribusi terhadap negara karena fitur yang terdapat dalam citizen journalism tersebut dapat memberikan akses terhadap warga negara untuk mendapatkan dan menyebarkan informasi. Selain itu, contributor yang terdapat di berbagai daerah mampu menyediakan informasi alternative yang luput dari pemberitaan media mainstream(Syifa, 2015:7).

Media Ayobandung.com sebagai salah satu media yang bergerak secara online telah menyediakan rubrik Netizen yang berisikan tulisan dan laporan pemberitaan dari kontribusi masyarakat. Siapapun bisa ikut serta berpartisipasi di dalam rubrik Netizen Ayobandung.com. Dan seiring berjalannya waktu, partisipasi masyarakat yang terlibat pada rubrik Netizen tersebut juga turut serta menyajikan pemberitaan, yang mana hal tersebut menjadi pengayaan informasi untuk masyarakat luas.

Kajian relevan pertama yang dipilih yaitu Skripsi dari Dede Risna Kurniati dengan judul Strategi Penyiaran Dalam Penerapan Citizen Journalism (Studi Deskriptif Pada Program Berita Kalawarta Di TVRI Jawa Barat Periode Bulan Mei – Juni 2018)”. Tujuan kajian tersebut adalah bagaimana penerapan citizen journalism yang dianggap sangat penting bagi TVRI Jawa Barat dan masyarakat. Mulai dari bagaimana konsep pan dan juga strategi penerimaan informasi dari citizen journalism sehingga bisa untuk ditampilkan untuk khalayak umum.

Kajian relevan kedua yaitu skripsi dari Wasilatul Husna dengan judul “Strategi Komunikasi Radio Ralita FM Dalam Meningkatkan Citizen Journalism”. Tujuan kajian tersebut adalah bagaimana menyusun dalam strategi komunikasi yang dapat terlihat dari pengenalan khalayak, Penyusunan pesan dengan cara menindak lanjuti berita atau informasi yang diberikan oleh citizen journalism.

Kajian relevan ketiga yaitu skripsi dari Farid Rusdi Helen dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media digital Akun Instagram jktinfo terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Followers”. Tujuan kajian tersebut adalah bagaimana pengumpulan menggunakan teknik wawancara dan observasi dengan menyebar kuesioner. Dari hasil studi terkait menemukan pengaruh akun jktinfo pada kebutuhan informasi followers.

Kajian relevan keempat yaitu skripsi Hairunnisya dengan judul “Kegiatan Sosial Citizen Journalism Pada Media Online: Studi Fenomenologi Pada Citizen Journalism Situs www.kompasiana.com Di Kota Bandung”. Tujuan kajian tersebut adalah lebih kepada bagaimana peran dari situs www.kompasiana.com sebagai wadah citizen journalism sebagai media penyalur berita..

Kajian relevan terakhir yaitu skripsi dari Novilia Herlinawati dengan judul “Citizen Journalism pada media dalam jaringan (Online) Kuningan Mass : Analisis partisipasi masyarakat pada kolom Netizen Mass di Kuningan Jawa Barat”. Tujuan kajian tersebut adalah mengenai bagaimana Partisipasi masyarakat dalam pemahaman citizen journalism yang akan ditunjukkan terhadap kegiatan masyarakat dalam ikut berpartisipasi dalam kegiatan citizen journalism.

Berdasarkan pernyataan diatas, terdapat beberapa pertanyaan dalam penelitian ini yakni (1) Bagaimana perencanaan ayobandung.com dalam citizen journalism pada rubrik netizen ? ; (2) Bagaimana pelaksanaan proses ayobandung.com dalam citizen journalism pada rubrik netizen ? ; (3) kriteria ayobandung.com dalam berita citizen journalism yang layak untuk ditampilkan pada rubrik netizen ?.

Dalam penelitian ini, peneliti meneliti tentang strategi ayobandung.com dalam mewadahi citizen journalism dengan menggunakan pendekatan kualitatif, pendekatan ini ditujukan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek yang diteliti. Penggunaan pendekatan kualitatif ini juga berupa adanya data yang nanti diperoleh oleh peneliti, data tersebut berkaitan dengan fokus penelitian dalam penelitian ini yaitu data mengenai bagaimana untuk mengetahui perencanaan ayobandung.com dalam meningkatkan citizen journalism pada rubrik netizen ditambah bagaimana mengenai mengetahui pelaksanaan proses ayobandung.com dalam citizen journalism pada rubrik netizen, dan juga untuk mengetahui kriteria ayobandung.com dalam berita citizen journalism yang layak ditampilkan pada rubrik netizen.

Selain itu, dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode studi kasus agar dapat memahami lebih dalam penyiar yang diteliti, metode ini ditujukan tidak hanya sebagai pengetahuan mengenai penyajian tulisan Citizen Journalism namun juga sebagai proses untuk memahami bagaimana internal rubrik Netizen di media Ayobandung.com.

LANDASAN TEORITIS

Citizen journalism merupakan sebuah kegiatan pencarian berita yang dilakukan oleh warga. Arti warga disini merupakan dia yang tidak mempunyai dasar tentang ilmu jurnalistik atau wartawan, lebih tepatnya bukan jurnalis atau wartawan profesional. Sebagian besar berita yang diangkat oleh citizen journalism merupakan isu yang berkaitan dengan segala kepentingan dan ketertarikan publik.

Jika jurnalis konvensional yang melakukan aktivitas tersebut adalah wartawan, kini publik juga bisa ikut serta melakukan hal-hal yang biasa dilakukan wartawan di lembaga media. Karena itu, dalam citizen journalism, warga atau masyarakat ikut berperan aktif dalam proses pengumpulan, pelaporan, analisis, dan penyebaran berita dan informasi, dari warga ke warga atau yang dibutuhkan oleh warga itu sendiri. Jika melihat konsep atau pengertian citizen journalism seperti itu, jelas bahwa konsep program yang hanya menjadikan penonton menjadi objek mulai hilang pada program seperti citizen journalism ini diganti dengan adanya khalayak atau penonton aktif (Irawan, 2014:15).

Perkembangan jurnalisme warga di Indonesia cukup mendapat tempat yang subur seiring dengan jumlah pengguna internet yang semakin tinggi. Internet merupakan media utama para pewarta warga dalam mempublikasikan tulisan tulisannya. Melalui internet, para pewarta warga dapat mempublikasikan tulisan tulisannya dalam hitungan menit dan gratis (imam Nuraryo, Dyah Nurul Maliki, 2015:35).

Banyak orang ingin berbagi berita secara cepat dengan mengandalkan kecanggihan yang dimiliki internet. Keinginan masyarakat itu memicu munculnya berbagai forum, website, serta news portal yang dimaksudkan untuk berbagi berita dengan sesama di mana pun, kapan pun, dan kepada siapa pun, tanpa mereka sadari, apa yang mereka lakukan merupakan kegiatan jurnalistik (Abdiansyah, 2019:26).

Konten atau isi dari citizen journalism bisa berupa peristiwa, pengalaman, dan reportase yang termasuk ke dalam berita, bisa juga pendapat, ulasan atau analisa yang termasuk kedalam opini, selain itu bisa merupakan gagasan atau ide seperti tulisan ringan atau catatan harian, fiksi, tips dan tutorial.

Letak kelemahan citizen journalism adalah siapa saja bebas membuat berita, oleh karena itu isi berita yang disampaikan dalam citizen journalism kurang dapat di pertanggung jawabkan. Tidak ada yang bertanggung jawab dalam pemberitaan melalui citizen journalism. Berbeda dengan jurnalisme profesional yang terikat dengan kode etik, dalam citizen journalism tidak ada aturan baku.

Kalaupun dibentuk sebuah etika khusus bagi citizen journalism, dikhawatirkan dapat mengganggu kebebasan warga dalam citizen journalism. Adapun keberadaan citizen journalism ini digadang-gadang sebagai bentuk demokrasi. Jadi, jika ada etika tertentu dalam citizen journalism dikhawatirkan dapat menyerobot rasa demokrasi yang berusaha ditegakkan.

Namun, apabila sudah memasuki ranah media online di mana di sebutkan bahwa media ini memiliki khalayak paling banyak, maka sudah barang tentu citizen journalism yang ditayangkan harus memenuhi beberapa aturan. Pertanggung jawaban ini sudah menjadi tanggungan pihak media yang menyiarkan citizen journalism tersebut sebagaimana tugas dari media yang tercantum dalam kode etik yang tercantum dalam Pedoman Perilaku dan Standar Penyiaran berita.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini peneliti akan menjelaskan strategi dalam pemberitaan citizen journalism yang digunakan media ayobandung.com. Jenis wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan wawancara semiterstruktur. Menurut Sugiyono (2010) Wawancara semi terstruktur adalah panduan wawancara yang dilakukan dalam upaya menemukan permasalahan dengan lebih terbuka, dimana antara pihak yang terkait saling diajak untuk minta pendapat, ide-idenya secara mendalam. Wawancara dilakukan dengan bertanya langsung kepada informan untuk menggali dan mendapatkan informasi yang berkaitan dengan data yang dibutuhkan.

Keberadaan citizen journalism di lingkungan masyarakat pada masa ini dianggap sangatlah membantu masyarakat terutama juga pemilik media online karna tak perlu memberi honor dan terikat kontrak kerja media dengan mudah mendapatkan informasi yang dibutuhkan masyarakat luas. Aktivitas citizen journalism juga membantu para warga lokal memperkenalkan wilayah atau objek wisata dan permasalahan lingkungan yang tidak tersentuh pemerintah. Penyebarannya yang lebih luas dan jangkauan wilayahnya yang lebih luas juga menjadi nilai lebih dari citizen journalism. Dengan kecepatan akses melalui smartphone masa kini yang dimiliki setiap lapisan masyarakat tentunya citizen journalism masa kini sangatlah membantu dan dibutuhkan dengan tipe khalayak kini yang semakin haus akan informasi dan kemudahan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan tentu menjadi sebuah pilihan mendapat informasi dari citizen journalism.

Perencanaan Citizen Journalism dalam Rubrik Netizen

Media online Ayobandung.com telah banyak menghasilkan karya sebagai citizen journalism yang mencari, mengumpulkan, mengolah dan menyebarkan informasi di sekitarnya. Pastinya media online ini memiliki pandangan mengenai aktivitas mereka sebagai suatu bagian terpenting dalam kegiatan jurnalistik. Menurut Nurudin dalam (Wibawa, 2020:64), Tentang model jurnalistik baru yaitu jurnalisme warga atau citizen journalism merupakan keterlibatan warga dalam memberitakan sesuatu. Setiap warga tanpa memandang latar belakang pendidikan, dan keahlian bisa merencanakan, menggali, mencari, mengolah, dan melaporkan informasi kepada orang lain.

Pada bagian ini mengungkapkan bagaimana suatu perencanaan tentang Citizen Journalism di dalam rubrik Netizen oleh media ayobandung.com. Dalam buku Konsep Dan Kajian Ilmu perencanaan : Fungsi Perencanaan, Taufiqurokhan Menyatakan perencanaan berfungsi sebagai penetapan standar dalam pengawasan kualitas yang harus dicapai oleh organisasi dan diawasi pelaksanaannya dalam fungsi pengawasan manajemen. Dalam perencanaan, Perusahaan atau organisasi menentukan tujuan tersebut. Dalam pengawasan, perusahaan atau organisasi berusaha membandingkan antara tujuan yang telah ditetapkan dengan realita di lapangan, dan mengevaluasi penyimpangan-penyimpangan yang mungkin terjadi, sehingga bisa mengambil tindakan-tindakan yang diperlukan untuk memperbaiki kinerja (Taufiqurrahman, 2008:10).

Keberadaan Citizen Journalism di lingkungan masyarakat pada masa ini dianggap sangatlah membantu masyarakat terutama juga pemilik media online karna tak perlu memberi honor dan terikat kontrak kerja media dengan mudah mendapatkan informasi yang dibutuhkan masyarakat luas. Aktivitas citizen journalism juga membantu para warga lokal memperkenalkan wilayah atau objek wisata dan permasalahan lingkungan yang tidak tersentuh pemerintah. Penyebarannya yang lebih luas dan jangkauan wilayahnya yang lebih luas juga menjadi nilai lebih dari citizen journalism. Dengan kecepatan akses melalui smartphone masa kini yang dimiliki setiap lapisan masyarakat tentunya citizen journalism masa kini sangatlah membantu dan dibutuhkan dengan tipe khalayak kini yang semakin haus akan informasi dan kemudahan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan tentu menjadi sebuah pilihan mendapat informasi dari citizen journalism (Surya, 2018:245).

Perencanaan Rubrik Netizen menjadi tanggung jawab pemimpin tertinggi atau asisten redaktur yang menaungi rubrik tersebut dan lebih dahulu berkonsultasi dengan Pemred. Hal ini disebabkan karena dalam membuat sebuah informasi harus mengikutsertakan masyarakat untuk mengirim berita sehingga memiliki daya tarik khalayak untuk membacanya juga.

“Perencanaan citizen journalism dalam Ayobandung.com ini melalui proses yang sesuai dengan standar operation procedure (SPO) sama seperti media lainnya. Untuk perencanaan citizen journalism ini hadir di mana ada dalam rubrik netizen itu sendiri yang membuat kami bisa lebih dekat dengan masyarakat dengan melakukan interaksi seperti pengiriman beritanya”(Wawancara Adi Ginanjar Maulana, 19 Oktober 2022)

Hal tersebut juga disampaikan oleh Naufal, selaku Asisten Redaksi yang memimpin bagian Citizen Journalism pada tahun 2018-2020 pun menyatakan bahwa konsep perencanaan adanya Citizen Journalism itu sendiri untuk meningkatkan literasi masyarakat khususnya Kota Bandung.

“Jadi, ayo netizen sendiri didirikan pada bulan Oktober tahun 2018 dengan tujuan sebagai wadah yang dikhususkan untuk masyarakat kota Bandung atau yang kita sebut netizen untuk meningkatkan tingkat literasi masyarakat. Yang kami lihat di Bandung yang memang spesifik untuk artikel bercerita tentang Bandung sendiri belum ada. Sehingga arahnya memang untuk berbagi informasi, berbagi cerita, serta berbagi opini yang memang dikhususkan tentang kota Bandung” (Wawancara Naufal Hafizh, 19 Oktober 2022).

Informan Naufal menyebutkan bahwa untuk proses mensosialisasikan masyarakat untuk mengirim berita itu sendiri ada empat cara yang dilakukan yaitu dengan: Pemberitaan di Website, Media Sosial, Mengirimkan Link, dan Menginformasikan kepada orang lain.

“Kalau kami sebetulnya tidak mengiklankan di internet untuk promosi program kami ini. Jadi dapat dibayangkan secara tradisional ada empat cara, yang pertama melalui pemberitaan di website. Yang kedua, melalui media social dengan mengunggah pengumuman informasi bagi siapa saja yang ingin berkisah, beropini dan sebagainya di media social resmi kami. Yang ketiga, kami mensyaratkan kepada para pengirim kami selalu memberikan linknya jadi silahkan saja bagi siapa saja yang ingin mengirimkan artikel dan ingin artikelnya menang dengan kriteria artikel terpopuler berdasarkan reach views, berdasarkan pembaca di google. Yang keempat, dapat menginformasikan kepada orang lain bahwa dirinya menulis di berita ini, kurang lebih seperti itu “(Wawancara Naufal Hafizh, 19 Oktober 2022).

Informan Aris juga menambahkan, bahwa untuk menarik minat Netizen untuk mengirim beritanya ke ayobandung.com memberikan reward. Memang netizen yang yang mengirimkan tulisannya tidak mendapatkan honor. Melainkan mendapatkan hadiah bulanan, dari tulisan populer dan memenuhi kriteria tertentu mereka akan mendapatkan hadiah jutaan rupiah yang dibagi kepada enam penulis.

“Nah netizen juga bayarnya berbeda lagi, justru bertulisan tidak ada honor. Tapi mereka ada hadiah bulanan, yang tulisannya paling populer dan memenuhi kriteria-kriteria tertentu mereka bisa dipilih menjadi pemenang. Nah itu mungkin cara untuk kita ningkatin itu dari situ. Pertama kita ningkatin tulisannya dulu, berikan mereka reward perbulannya itu total 1.500.000 dibagi kepada 6 penulis. Selain itu kita juga memilihnya konten yang tidak ditulis dan tidak dibahas oleh wartawan ataupun content creator” (Wawancara Aris Abdul Salam, 20 Oktober 2022).

Di sisi lain, peran redaksi dalam perencanaan pembuatan Citizen Journalism sangat berguna yaitu dalam menyeleksi berita yang dikirim oleh masyarakat karena berita yang dikirim oleh partisipan tidak semua dapat ditampilkan pada rubrik netizen contohnya mulai dari Bahasa yang tidak layak sampai berita yang mengandung isu SARA.

“Jadi, sebelumnya dijelaskan bahwa ada beberapa syarat agar artikelnya bisa naik ke rubrik ayo netizen, ya. Tidak sara, tidak beriklan, tidak mengangkat partai politik. Peran redaktur adalah yang menyeleksi itu semua. Yang pertama, sesuai dengan persyaratan atau tidak. Kedua, bahasanya layak atau tidak untuk dimuat. Seperti kerja redaktur pada umumnya”(Wawancara Naufal Hafizh, 19 Oktober 2022).

Terkait Peran redaksi ini juga disampaikan oleh Andri, disebutkan juga bahwa redaksi juga mempunyai ketentuan yaitu tidak boleh mempromosikan dan juga mengandung SARA.

“Pastinya kita menentukan apa yang boleh dan tidak boleh dimuat dari tulisan netizen. Seperti yang saya sudah bilang, di redaksi itu ada ketentuannya netizen yang seperti tadi tidak boleh promosi dan tidak boleh sara. Sebetulnya perannya disitu yang paling utama. Karena netizen itu kan tidak kita mengarahkan dan bina netizennya secara langsung, paling kita kasih ketentuan dan syarat mengirim tulisan”(Wawancara Andri Ridwan Fauzi, 20 Oktober 2022).

Bagi media online ayobandung.com menjadi seorang citizen journalism yang menyebarkan informasi mengenai daerah disekitarnya, studi terkait sama saja seperti yang dilakukan wartawan profesional. Namun, yang menjadi pembeda antara citizen journalism dan wartawan profesional terletak pada identitas yang dimiliki serta kode etik dan payung hukum yang melindunginya. Jika wartawan profesional dilindungi oleh kode etik dan hukum jurnalistik, namun citizen journalism tidak memilikinya. Jam terbang yang dimiliki wartawan profesional tentu berbeda dengan citizen journalism.

Perencanaan konsep citizen journalism dalam rubrik netizen juga melalui beberapa tahap yang sesuai dengan SPO (standard operating procedure) atau standar produksi yang diterapkan di ayobandung.com. Perencanaan penerapan citizen journalism ini jika studi terkait analisis dengan menggunakan teori budaya partisipasi internet sangat berhubungan.

Citizen journalism sendiri memiliki media dengan beberapa kategori. Dalam hal ini Rusana, Desianti Y (dalam(K. Romli, 2016:37) ada 5 kategori bentuk yaitu, Audience participation seperti komentar user yang di-attach pada berita, blog-blo pribadi, foto, video yang diambil dari kamera pribadi atau berita lokal yang ditulis anggota komunitas, Full – fledged participation news sites : situs berita partisipatoris murni atau situs kumpulan berita yang murni dibuat dan dipublikasikan sendiri oleh warga, Collaborative and contributory media sites : situs media kolaboratif atau kolaborasi, seperti Slashdot dan Kuro5hin, Other kinds of “thin media” : bentuk lain dari media “tipis”, seperti mailing list, newsletter email, Personal broadcasting sites : situs penyiaran pribadi atau situs penyiaran video, seperti KenRad.

Menerut Steve Outing (dalam Rusana, 2018:33) pernah mengklasifikasikan bentuk bentuk citizen journalism sebagai berikut, Citizen journalism membuka ruang untuk komentar publik, dalam ruang itu pembaca atau khalayak bisa bereaksi, memuji, mengkritik, atau menambahkan bahan tulisan jurnalis profesional, Menambahkan pendapat masyarakat sebagai bagian dari artikel yang ditulis. Warga diminta untuk ikut menuliskan pengalamannya pada sebuah topik utama liputan yang dilaporkan jurnalis, Kolaborasi antara jurnalis profesional dengan non jurnalis yang memiliki kemampuan dalam materi yang dibahas. Tujuannya dijadikan alat untuk mengarahkan atau memeriksa keakuratan artikel, Bloghouse warga. Bentuknya blog-blog gratisan yang dikenal, misalnya ada wordpress, blogger, atau multiply. Melalui blog orang bisa berbagi cerita tentang dunia, dan bisa menceritakan dunia berdasarkan pengalaman dan sudut pandangnya, Newsroom Citizen Transparency Blogs. Bentuk ini merupakan blog yang disediakan sebuah organisasi media sebagai upaya transparansi. Dalam hal ini pembaca bisa melakukan keluhan, kritik, atau pujian atas apa yang ditampilkan organisasi media tersebut, Stand – Alone Citizen Journalism Site, yang melalui proses editing. Sumbangan laporan dari warga, biasanya tentang hal-hal yang sifatnya sangat lokal, yang dialami langsung oleh warga. Editor berperan untuk menjaga kualitas laporan, dan mendidik warga (kontributor) tentang topik topik yang menarik dan layak untuk dilaporkan, Stand- Alone Citizen Journalism, yang tidak melalui proses editing, Gabungan Stand- Alone Citizen Journalism Website dan edisi cetak, Hybrid: Pro + Citizen Journalism. Suatu kerja organisasi media yang menggabungkan pekerjaan jurnalis profesional dengan jurnalis warga, Penggabungan antara jurnalis profesional

dengan jurnalisme warga dalam satu atap. Website membuat tulisan dari jurnalis profesional dan menerima tulisan jurnalis warga, Model Wiki. Dalam Wiki, pembaca adalah seorang editor. Setiap orang bisa menulis artikel dan setiap orang juga bisa memberi tambahan atau komentar terhadap komentar yang terbit.

Menurut (Nurudin, 2009:220) bloghouse warga, adalah beragam jenis blog yang sekarang banyak dimiliki setiap orang karena dapat dengan mudah dibuat. Penyedia layanan juga beragam, seperti blogger.com, multiply.com, wordpress.com dan lainnya. Bahkan setiap orang bisa memiliki lebih dari satu blog. Namun tidak semua blog bisa masuk dalam kategori citizen journalism, karena banyak sekali blog yang hanya berisi curhatan-curhatan pemilik blog. Blog dapat disebut sebagai produk citizen journalism apabila dalam blog tersebut membahas sebuah topik tertentu yang sedang hangat dan terjadi interaksi publik.

Teori budaya partisipasi internet sendiri adalah teori dimana media baru menawarkan khalayak untuk secara bersama-sama mengambil peran sebagai konsumen media dan produsen media sekaligus. Kepentingan yang dimaksud dalam teori ini adalah mengenai perencanaan dalam citizen journalism karena dengan menggunakan konsep ini Ayobandung.com bisa langsung berinteraksi dengan masyarakat dimana masyarakat akan mengirim informasi atau berita seputar Jawa Barat khususnya Kota Bandung dan feedback bagi masyarakat mereka akan menerima informasi terkini seputar Jawa Barat dan juga Kota Bandung yang dianggap penting untuk masyarakat

Pelaksanaan Citizen Journalism dalam Rubrik Netizen

Menurut studi terkait, mengetahui ilmu jurnalistik untuk seorang citizen journalism dirasa perlu dan sangat penting sebelum mereka terjun mencari berita. Fungsinya agar mereka mempunyai bayangan saat akan membuat liputan, meski hanya dasar ilmu jurnalistik namun setidaknya setiap anggota harus mengetahui dan memahami tugas dan kaidah seorang wartawan mencari informasi.

Menurut nurudin (Nurudin, 2009:36) walaupun hanya seorang citizen journalism dan bukanlah wartawan profesional, tidak lantas menjadikan mereka tidak acuh atau mengabaikan aturan jurnalistik yang berlaku. Karena studi terkait tugas antara keduanya sama yaitu mencari, mengumpulkan dan menyampaikan informasi kepada masyarakat luas.

Media online atau sering juga disebut media siber (cyber media) secara umum merupakan media massa atau sarana komunikasi yang tersaji menggunakan internet dan dapat diakses oleh semua kalangan masyarakat

dengan berisikan berbagai konten seperti teks, foto, video dan suara (Dzikri, 2020:13).

Dalam perspektif studi media atau komunikasi massa, media online menjadi objek kajian teori “media baru” (new media). Menurut Chun dalam (K. Romli, 2016:37-38) New Media merupakan penyederhanaan istilah (simplikasi) terhadap bentuk media di luar lima media konvensional televisi, radio, majalah, koran, dan film. Sifat new media adalah cair (fluids), konektivitas individual, dan menjadi sarana untuk membagi peran kontrol dan kebebasan.

Berdasarkan pemaparan informan Adi, Pelaksanaan penulisan Citizen Journalism mempunyai ketentuan penulisan mulai dari diproduksi oleh masyarakat itu sendiri, menggunakan Format Word harus mencapai panjang karakter minimal 1000 kata dan memiliki nilai berita.

“Untuk ketentuan itu penulisan yang penting berita hasil masyarakat itu sendiri dan harus menggunakan format word karena untuk memudahkan kita mengoreksi kata kata yang tidak pantas dan juga berita tersebut harus mengandung berita yang layak dimuat kurang lebih seperti itu bisa dilihat sendiri di web kita ketentuan yang tertera untuk penulisan”(Wawancara Adi Ginanjar Maulana, 19 Oktober 2022).

Terkait pelaksanaan pengayaan informasi Citizen Journalism di ruang lingkup redaksi informan Aris memaparkan, Proses dalam Citizen Journalism lebih berhati-hati karena masih banyak kekurangan dan terkadang berita yang dikirimkan itu harus diperiksa beberapa kali karena berita Netizen ini siapapun bisa di edit.

“bagi netizen prosesnya pasti lebih hati-hati ya, sebetulnya dari awal sudah terlihat misalnya dari judulnya kita juga langsung mengecek. Selain itu kita juga baca isinya, khawatirnya kan karena netizen ini siapapun bisa mengedit bahkan anak sekolah sekalipun, makanya lebih pelan-pelan karena juga banyak kekurangan” (Wawancara Aris Abdul Salam, 20 Oktober 2022).

Berdasarkan sudut pandang informan lainnya, ada beberapa penulis yang sudah biasa mengirimkan berita ke media ayobandung.com jadi memudahkan untuk dimuat tanpa harus memperbaikinya lagi karena sudah tau kualitas dari tulisannya. Berbeda dengan penulis yang baru terkadang tulisan yang kurang menarik lebih baik ditunda untuk publikasinya.

“Prosesnya itu pertama diseleksinya lebih ketat, namun sisi menariknya netizen juga banyak yang sudah sering mengirimkan tulisan. Nah disitu

lebih mudah jadinya, yang biasanya mengirimkan kami sudah tau bagaimana kualitas dari tulisannya. Paling yang paling lama cross-checknya itu buat penulis baru, kadang dibaca dari judul misalnya kurang menarik maka okelah kita baca dulu paragraph 1,2,3 jika tidak enak dibaca maka akan di pending. Tapi kalau misalnya lagi banyak banget langsung ditolak, namun tolaknya tidak langsung menolak, justru kami kasih arahan. Misal ada penulis yang bagus, dia kalau menulis biasa sering tentang sejarah sunda, tapi kalau menulis itu halamannya kaya makalah. Yang kaya gitu kan kalau di tolak sayang ya, namun kalau di muat langsung juga kepanjangan ga kebaca kasian. Jadinya kita kasih arahan edit ulang, biasanya netizen mau seperti itu. Setelah itu baru kita muat”(Wawancara Adi Ginanjar Maulana 19 Oktober 2022).

Informan Naufal juga menambahkan, bahwa informasi yang berasal dari Netizen dilakukan pemeriksaan plagiat karena sering terjadi berita yang dikirimkan sudah dimuat partisipan yang lain atau sudah dipublikasikan oleh media lainnya.

“Selain mengecek apakah beritanya layak untuk diterbitkan atau tidak, kami juga mengecek tingkat plagiatnya. Jadi, beberapa kasus dulu saya pernah lihat ada yang mengirim pakai ktp orang lain dengan judul unik dan isi yang unik, namun ketika saya cek di internet sudah ada berita tentang itu dan penulis bukan dengan nama yang sesuai dengan ktp tersebut. Makanya di syarat dan ketentuan kami selalu mensyaratkan no ktp dan no whatsapp yang dapat dihubungi dan berbagai ketentuan lain, itu sebagai bentuk pertanggung jawaban. Kemudian jika kami menemukan ada bentuk plagiat yang dioles sedikit-sedikit, kami akan menginformasikan dan meminta maaf bahwa berita yang telah dikirimkan tidak dapat dinaikkan karena sudah ditulis di situs lain dan kami akan menyertakan linknya“(Wawancara Naufal Hafizh 19 Oktober 2020).

Hal ini selaras dengan pelaksanaan dalam citizen journalism pada ketentuan penulisan yang di check oleh editor ayobandung.com. Selaku editor jika mendapati tulisan semisal duplikasi atau tulisan yang telah dibuatnya sendiri hal ini akan diinformasikan dan menjadi arahan untuk citizen journalism agar memperbaiki tulisan tersebut.

Pada pelaksanaan citizen journalism dalam (Istianingsih, 2014:16) menjelaskan terdapat proses dan cara mengelola pemberitaan yang dikirim dari netizen, yang dipaparkan oleh redaksi yang menaungi rubrik netizen mulai dari, Karya belum pernah dipublikasikan dalam bentuk apapun (cetak maupun digital), Karya netizen yang dikirim dan dinilai layak oleh redaksi akan ditayangkan di kanal Ayo Netizen di portal Ayobandung.com dan portal-portal

daerah lain yang dimiliki oleh jaringan Ayo Media Network, Konten yang dibuat dapat diedit kembali tetapi tidak bisa diubah secara waktu tayang, substansi, dan isi Naskah yang menggunakan aplikasi agar tulisannya populer akan didiskualifikasi, Netizen bertanggung jawab penuh terhadap isi konten dan membebaskan redaksi dari permasalahan hukum maupun akurasi yang timbul dari penulisan konten, Redaksi berhak mengatur atau mengedit konten untuk keperluan tampilan, menyunting judul, kategori tulisan, dan pengoreksian unsur tertentu sesuai kebutuhan, Netizen membebaskan redaksi dari segala tuntutan dan pelanggaran hukum, terutama yang berkaitan dengan Hak Kekayaan Intelektual (HAKI) yang dilakukan oleh pihak ketiga terhadap Konten yang ditempatkan dan atau ditayangkan di Ayo Netizen, Pengelola memiliki hak sepenuhnya untuk menghapus atau tidak menayangkan konten yang dirasa tidak sesuai atau melanggar ketentuan menurut pertimbangan pengelola, tanpa wajib memberikan penjelasan pertimbangan kepada netizen, Netizen boleh mengirimkan karya sebanyak-banyaknya dan bisa jadi akan sering dimuat jika lulus seleksi redaksi

Dalam pengayaan informasi yang berasal dari masyarakat keaslian akan tulisan citizen journalism merupakan salah satu hal utama yang perlu diperhatikan. Berdasarkan Kode Etik OJR dikemukakan oleh Asep Saeful dalam (Romli, 2012:22) bahwa Kode Etik versi OJR dengan tegas menyatakan, Haramnya' plagiarism (No Plagiarism), Harus menyikap apapun apa adanya (Disclose), Tidak boleh menerima hadiah atau suap dalam peliputan (No gift or money for coverage), Pentingnya check and recheck untuk mengungkap kebenaran (Check it out, then tell the truth), Kehilangan kredibilitas jika tidak berkata jujur (Be Honest).

Salah satu pakar, Chandler Jr merumuskan strategi organisasi merupakan penetapan tujuan-tujuan dan sasaran-sasaran jangka panjang yang bersifat mendasar bagi sebuah organisasi, dilanjutkan dengan penetapan rencana aktivitas dan pengalokasian sumber daya yang diperlukan guna mencapai sasaran-sasaran tersebut (Kusdi, 2009:87)

Kriteria Berita Ayobandung.com Dalam Citizen Journalism Pada Rubrik Netizen

Banyak orang ingin berbagi berita secara cepat dengan mengandalkan kecanggihan yang dimiliki internet. Keinginan masyarakat itu memicu munculnya berbagai forum, website, serta news portal yang dimaksudkan untuk berbagi berita dengan sesama di mana pun, kapan pun, dan kepada siapa pun, tanpa mereka sadari, apa yang mereka lakukan merupakan kegiatan jurnalistik (Abdiansyah, 2019:26).

Setiap media memiliki standar tersendiri dalam penulisan sebuah berita

yang layak untuk disiarkan atau dipublikasikan. Di Ayobandung.com memiliki standar tersendiri dalam penulisan berita yang akan disiarkan standar penulisan berita yang dipakai harus memiliki unsur “5W + 1H”. Berita yang di publikasikan pada rubrik Netizen hanya sekitaran Jawa Barat.

“Karena masyarakat tidak sepenuhnya mengerti tentang standar penulisan berita yang baik dan benar jadi kami memilih berita yang sesuai dengan konsep awal pada rubrik netizen tentang seni, budaya, bahasa dan informasi seputar Jawa Barat selain itu juga berita yang tidak mengandung sara. Untuk pemilihan berita kami sama sekali tidak memilih berita atas dasar kepentingan perusahaan jadi kami memilih benar-benar berita yang sesuai dengan konsep Ayobandung.com”(Wawancara Adi Ginanjar Maulana, 19 Oktober 2022)

Informan Naufal mengungkapkan, berita yang biasa dimuat pada rubrik Netizen kebanyakan adalah informasi tentang Kota Bandung itu sendiri mulai dari hal-hal unik, sejarah, kuliner, Wisata dan pengalaman selama di Kota Bandung

“Kalau kami sebetulnya lebih mengutamakan berbagi kisah hal-hal unik. Karenakan dari tujuan awalnya kita ingin berinteraksi, dan karena ini basednya di ayobandung, dan taglinenya semua tentang Bandung, jadi awalnya sih sebenarnya artikel yang dikirim cerita-cerita tentang pengalaman orang-orang ketika di Bandung. Kuliner, kenangan, cerita apapun ketika di Bandung. Kekinian, banyak yang bercerita soal sejarah, kemudian pada akhirnya beberapa penulis-penulis sejarah banyak yang minat juga mengirimkan artikelnnya kesini, jadi sebetulnya tidak kami batasi asal tidak sara, tidak mengandung politik yang sedang trending sekarang” (Wawancara Naufal Hafizh, 19 Oktober 2022).

Terkait Kriteria topik Informan Andri juga menjelaskan tidak ada batasan untuk masyarakat mengirim beritanya.

“Tidak, kami tidak membatasi selain yang dikecualikan tadi. Lalu kami tidak menerima berita, dalam artian laporan orang terhadap kejadian misalnya pencopetan, kami lebih ke opininya. Karena kalau laporan berita kami memiliki wartawan” (Wawancara Andri Ridwan Fauzi, 19 Oktober 2022).

Informan Aris juga menambahkan, Terkait Kriteria topik tidak dibatasi bahkan Citizen Journalism juga untuk mengisi topik yang tidak diangkat oleh wartawan atau content creator Ayobandung.com sendiri.

“Kriteria topiknya untuk mengcover yang tidak dibahas oleh wartawan dan content creator. Biasanya adalah hal-hal yang penting namun kurang diperhatikan oleh masyarakat. Misalnya ada netizen yang kerja di bps, mereka menulis berdasarkan data statistik pertumbuhan ekonomi, bahaya inflasi, itu kan hal yang penting. Tapi untuk sekelas wartawan dan content creator itu jarang dibahas, apa lagi content creator mungkin karena mengerjakannya harus dengan ilmu khusus menggunakan data. Topik seperti itu lah yang kami gunakan untuk mengisi kekosongan di ayobandung.” (Wawancara Aris Abdul Salam, 20 Oktober 202).

Bersamaan dengan hal tersebut, untuk kriteria narasumber di dalam Citizen Journalism tidak dibatasi atau siapapun bisa mengirim berita, Informan Hafiz mengatakan ketika ada partisipan yang mempunyai latar belakang yang bagus maka akan lebih didahulukan. Di media Ayobandung.com juga mempunyai narasumber ahli yang biasanya mendapatkan bayaran per tulisannya.

“Sebenarnya untuk netizen karena umum siapapun bisa, Cuma memang kita juga tidak memungkiri ketika profil seseorang lebih kredibel memang akan didahulukan seperti yang saya bilang tadi. Kalau dia yang menulisnya Statistisi muda bps menulis tentang kelangkaan pangan, itu pasti lebih berbobot karena dia menggunakan data. Dia juga lebih ahli di bidang itu. Untuk kriterianya seperti itu, Kalau misalkan yang paling sering selain umum, juga ada penulis ahli. Kalau penulis ahli ini di bayar oleh ayobandung bertulisan.” (Wawancara Naufal Hafizh, 19 Oktober 2022).

Dalam Citizen Journalism ada juga kriteria tema, dalam pemberitaan tema juga tidak dibatasi oleh Ayobandung.com. Menurut informan Aris, kriteria tema menyesuaikan peristiwa apa yang terjadi di dalam Citizen Journalism, apabila sesuatu tema dibatasi maka makna Citizen Journalism yang di dalamnya juga akan hilang dan menjadi kurang dalam segi pemberitaan.

“Paling kalau kriteria di dalam konsep kita disesuaikan sesuai momennya ya, kalau penulis ahli memang kita langganan, mau nulis apapun pasti naik. Nah kalau penulis umum, kriterianya paling kalau misalkan momennya lagi Bandung Lautan Api, itu juga pasti kita dahulukan, misalnya 17 agustusan seputar sejarahnya, pasti kita dahulukan. Jadi kriterianya tidak menetap. Yang selalu berubah-ubah sih kalau netizen mah, dan karena citizen journalism maksudnya gini justru disitu nilainya. Kalau citizen journalism diatur oleh redaksi itu bukan citizen journalism, mereka di kekang. Esensi citizen journalismnya sudah tidak ada jika diarahkan seperti itu. Jadi terserah mereka. Justru yang paling menarik itu ketika mereka tidak di arahkan tapi bisa melihat isu-isu yang menarik dan tidak di cover oleh media.” (Wawancara Aris Abdul Salam, 20 Oktober 2022).

Dalam sebuah perusahaan media dalam penulisan, penyuntingan dan

penyiaran berita pasti mempunyai kriteria yang berbeda-beda namun dalam menulis berita unsur yang selalu ada itu 5 W + 1 H, Who = Tentang apa, What = Apa yang terjadi, Where = Dimana peristiwa itu terjadi, When = kapan peristiwa itu terjadi, Why = Mengapa itu bisa terjadi, How = Bagaimana itu bisa terjadi (Ritonga, 2018:20) .

Berita bisa dikatakan lengkap jika sudah mengandung unsur-unsur diatas namun karena masyarakat kurang memahami ilmu kejournalistikan maka media mempunyai kriteria tersendiri dalam pemilihan berita yang layak untuk dibacakan. Menurut hasil dari wawancara yang sudah dilakukan berikut ini beberapa kriteria berita yang layak. Pertama berita yang mengandung unsur kesenian, budaya dan hal-hal unik sekitar Bandung. Kedua berita yang sesuai dengan rubrik netizen, ketiga berita yang sopan, keempat berita yang tidak mengandung unsur SARA (Cangara, 2017:30).

Segala bentuk berita yang sudah dan akan disiarkan oleh media online menjadi tanggung jawab media tersebut. Berikut lima prinsip dasar jurnalisme warga yang dikemukakan oleh Dan Gillmor dan JD Lasica (dalam Pratiwi, 2014:50) beserta pembahasannya, Accuracy. Akurasi, ketepatan. Kategori accuracy, berkaitan dengan ketepatan data dan informasi yang ada pada tayangan video citizen journalism. Bagaimana keakuratan informasi dan data yang netizen paparkan dalam video reportase mereka, Thoroughness. Kecermatan, ketelitian. Kategori thoroughness, berkaitan dengan kecermatan dan ketelitian netizen dalam menyajikan informasi atau berita yang dikirimkannya. Hal ini meliputi informasi yang lengkap dari berita tersebut, yakni memiliki unsur-unsur 5W1H (what, who, where, when, why, dan how), Transparency. Transparansi, keterbukaan dalam peliputan berita tanpa ada yang ditutupi dalam berbagai hal. Fairness. Kejujuran. Kategori (fairness), berkaitan dengan kejujuran dalam pembuatan video berita citizen journalism. Bagaimana keorisinilan berita yang dibuat oleh seorang netizen. Hal ini meliputi orisinil dari isi beritanya juga orisinil videonya. Independence. Independensi, tidak berpihak dan tidak terikat oleh kelompok mana pun.

Karakteristik Citizen Journalism menurut Widodo dalam (Syifa, 2015:22) menyatakan bahwa karakteristik penting lainnya dari citizen journalism, Citizen Journalism memproduksi berita, reportase, analisis berita, komentar dan opini yang diperbaharui secara regular dengan menyediakan tautan dimana pembaca dapat memposting komentar, Berita yang diproduksi oleh warga diterbitkan sebagai berita transparan yang mengikuti nilai-nilai jurnalistik seperti, kejujuran, akurasi, keseimbangan dan objektifitas, Pendekatan yang digunakan tidak formal akan tetapi bukan personal, Citizen journalism dilakukan pada waktu senggang baik oleh profesional maupun oleh warga masyarakat biasa, Citizen journalism

memiliki editor dan focus pada topic dasar, sebagai tambahan terhadap materi yang ditulis oleh warga yang telah disaring secara flexible, Batasan antara lama dan baru tidak terlalu tajam, Pengguna bersandarkan pada perspektif mereka sendiri (subyektif) dalam membuat artikel.

Kegiatan citizen journalism walaupun penulis masyarakat biasa yang tidak memiliki keterampilan kejournalistikan tetapi berita yang dikirimkan tetap bisa disiarkan selama masuk dalam kriteria. Dari kedua kriteria dan karakteristik diatas studi terkait mencermati adanya kesamaan studi terkait kegiatan citizen journalism yang dimaksud adalah masyarakat biasa yang menyebarkan berita atau informasi tentang kejadian yang ada di sekitar mereka dan disampaikan (Monanda, 2017: 46).

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa bahwa Ayobandung.com tidak hanya sebagai media online yang memberikan informasi saja, namun juga sebagai media online yang memberikan kesempatan bagi masyarakat yang juga ingin menulis berita sebagai citizen journalism melalui sudut pandangnya, sebagaimana tujuan dibuatnya rubrik netizen.

Rubrik Netizen sendiri merupakan strategi yang dibuat Ayobandung.com dalam memposisikan diri sebagai media lokal yang menyediakan sarana literasi dan wadah aspirasi, dengan membebaskan masyarakat dalam menulis karya namun masih dalam aturan-aturan yang ada di media online.

Adapun berdasarkan hasil pemaparan dalam penelitian ini, disajikan beberapa saran yang diharapkan bisa menjadi masukan dan manfaat bagi pihak yang terkait. Penelitian mengenai masyarakat sebagai jurnalis ini dirasa penting untuk pengetahuan tentang citizen journalism para civitas akademik khususnya yang menggeluti bidang ilmu komunikasi, maka dari itu sebaiknya lebih banyak mencari buku atau referensi yang fokus membahas mengenai tentang jurnalisme warga. Maka dari itu penelitian ini dirasa penting untuk menambah wawasan mahasiswa. Penelitian ini membahas mengenai Citizen Journalism atau masyarakat yang telah berpartisipasi, dalam berbagi informasi lebih memperhatikan ketentuan, kebenaran, dan plagiasi dalam tulisannya. Karena Citizen Journalism memiliki peran berupa pengayaan informasi.

Sedangkan untuk saran praktis, dikatakan bahwa media Ayobandung.com yakni menjadi media yang terus menyajikan berita yang informative dan terus mengembangkan inovasi terhadap citizen journalism, sehingga berita-berita yang sudah ada dapat menjadi ciri khas media itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdiyansyah, A. (2019). Peran Citizen Journalism Dalam Pemberitaan Bencana Palu Di CNN Indonesia. *Undergraduate Thesis Thesis*, 103, 26.
- Atianingsih, N. (2014). *Pengantar Komunikasi Massa*. 16–32.
- Cangara, H. (2017). *Perencanaan & Strategi Komunikasi*. Jakarta : Rajawali Pers, 2017 Hak Cipta 2013, pada penulis.
- imam Nuraryo, Dyah Nurul Maliki, S. M. (2015). Jurnalisme Warga: Menjembatani Kesenjangan Penyaluran Kreativitas dan Akses Reportase Media. *Kwik Kian Gie School of Business*, 54(jurnalisme-warga-menjembatani-kesenjangan), 35.
- Irawan, R. E. (2014). Aplikasi Citizen Journalism di Era Konvergensi Media. *Humaniora*, 5(2), 816. <https://doi.org/10.21512/humaniora.v5i2.3137>
- Monanda, R. (2017). merupakan sebuah media baru yang saat ini sangat diminati oleh masyarakat Indonesia. *Media sosial. Jom Fisip*, 4(2), 3–4.
- Nurudin. (2009). *Jurnalisme Masa Kini*. Jakarta : Rajawali Press, 2009.
- Ritonga, E. Y. (2018). Teori Agenda Setting dalam Ilmu Komunikasi. *JURNAL SIMBOLIKA: Research and Learning in Communication Study*, 4(1), 32. <https://doi.org/10.31289/simbollika.v4i1.1460>
- Romli, A. S. M. (2012). *Jurnalistik online : panduan praktis mengelola media online* (I. Kurniawan (ed.)). Bandung : Nuansa Cendekia, 2012.
- Romli, K. (2016). *Komunikasi Massa* (Adipranamo (ed.)). Grasindo.
- Rusana, D. Y. (2018). Partisipasi komunitas citizen journalism interdependen di media online: Studi deskriptif kualitatif pada komunitas CJI Kota Bandung. *Diploma Thesis*, 92, 31–33.
- Surya, M. A. (2018). Strategi Komunikasi Dinas Perhubungan Kota Palembang Dalam Mengatasi Parkir Liar. *Kpi*, 74.
- Syifa, A. S. (2015). *Peluang Dan Tantangan Citizen Journalism*. 7(2), 27–38.
- Taufiqurokhman. (2008). Konsep dan Kajian Ilmu Perencanaan. *Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama*, 1–106.
- Abdiyansyah, A. (2019). Peran Citizen Journalism Dalam Pemberitaan Bencana Palu Di CNN Indonesia. *Undergraduate Thesis Thesis*, 103, 26.
- Atianingsih, N. (2014). *Pengantar Komunikasi Massa*. 16–32.
- Cangara, H. (2017). *Perencanaan & Strategi Komunikasi*. Jakarta : Rajawali Pers, 2017 Hak Cipta 2013, pada penulis.
- imam Nuraryo, Dyah Nurul Maliki, S. M. (2015). Jurnalisme Warga: Menjembatani Kesenjangan Penyaluran Kreativitas dan Akses Reportase Media. *Kwik Kian Gie School of Business*, 54(jurnalisme-warga-menjembatani-kesenjangan), 35.
- Irawan, R. E. (2014). Aplikasi Citizen Journalism di Era Konvergensi Media. *Humaniora*, 5(2), 816. <https://doi.org/10.21512/humaniora.v5i2.3137>

- Monanda, R. (2017). merupakan sebuah media baru yang saat ini sangat diminati oleh masyarakat Indonesia. Media sosial. *Jom Fisip*, 4(2), 3–4.
- Nurudin. (2009). *Jurnalisme Masa Kini*. Jakarta : Rajawali Press, 2009.
- Ritonga, E. Y. (2018). Teori Agenda Setting dalam Ilmu Komunikasi. *JURNAL SIMBOLIKA: Research and Learning in Communication Study*, 4(1), 32. <https://doi.org/10.31289/simbollika.v4i1.1460>
- Romli, A. S. M. (2012). *Jurnalistik online : panduan praktis mengelola media online* (I. Kurniawan (ed.)). Bandung : Nuansa Cendekia, 2012.
- Romli, K. (2016). *Komunikasi Massa* (Adipranamo (ed.)). Grasindo.
- Rusana, D. Y. (2018). Partisipasi komunitas citizen journalism interdependen di media online: Studi deskriptif kualitatif pada komunitas CJI Kota Bandung. *Diploma Thesis*, 92, 31–33.
- Surya, M. A. (2018). Strategi Komunikasi Dinas Perhubungan Kota Palembang Dalam Mengatasi Parkir Liar. *Kpi*, 74.
- Syifa, A. S. (2015). *Peluang Dan Tantangan Citizen Journalism*. 7(2), 27–38.
- Taufiqurokhman. (2008). Konsep dan Kajian Ilmu Perencanaan. *Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama*, 1–106.
- Abdiyansyah, A. (2019). Peran Citizen Journalism Dalam Pemberitaan Bencana Palu Di CNN Indonesia. *Undergraduate Thesis Thesis*, 103, 26.
- Atianingsih, N. (2014). *Pengantar Komunikasi Massa*. 16–32.
- Cangara, H. (2017). *Perencanaan & Strategi Komunikasi*. Jakarta : Rajawali Pers, 2017 Hak Cipta 2013, pada penulis.
- imam Nuraryo, Dyah Nurul Maliki, S. M. (2015). Jurnalisme Warga: Menjembatani Kesenjangan Penyaluran Kreativitas dan Akses Reportase Media. *Kwik Kian Gie School of Business*, 54(jurnalisme-warga-menjembatani-kesenjangan), 35.
- Irawan, R. E. (2014). Aplikasi Citizen Journalism di Era Konvergensi Media. *Humaniora*, 5(2), 816. <https://doi.org/10.21512/humaniora.v5i2.3137>
- Monanda, R. (2017). merupakan sebuah media baru yang saat ini sangat diminati oleh masyarakat Indonesia. Media sosial. *Jom Fisip*, 4(2), 3–4.
- Nurudin. (2009). *Jurnalisme Masa Kini*. Jakarta : Rajawali Press, 2009.
- Ritonga, E. Y. (2018). Teori Agenda Setting dalam Ilmu Komunikasi. *JURNAL SIMBOLIKA: Research and Learning in Communication Study*, 4(1), 32. <https://doi.org/10.31289/simbollika.v4i1.1460>
- Romli, A. S. M. (2012). *Jurnalistik online : panduan praktis mengelola media online* (I. Kurniawan (ed.)). Bandung : Nuansa Cendekia, 2012.
- Romli, K. (2016). *Komunikasi Massa* (Adipranamo (ed.)). Grasindo.
- Rusana, D. Y. (2018). Partisipasi komunitas citizen journalism interdependen di media online: Studi deskriptif kualitatif pada komunitas CJI Kota Bandung. *Diploma Thesis*, 92, 31–33.
- Surya, M. A. (2018). Strategi Komunikasi Dinas Perhubungan Kota Palembang

Dalam Mengatasi Parkir Liar. *Kpi*, 74.

Syifa, A. S. (2015). *Peluang Dan Tantangan Citizen Journalism*. 7(2), 27–38.

Taufiqurokhman. (2008). Konsep dan Kajian Ilmu Perencanaan. *Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama*, 1–106.

